

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir Program Studi Akuntansi di Universitas yang ada di Semarang; tepatnya di Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas Katolik Soegijapranata, dan Universitas Dian Nuswantoro. Dengan demikian penelitian ini dilaksanakan di Jalan Prof. H. Soedarto, S. H., Tembalang; Jalan Sekaran, Gunung Pati; Jalan Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Dhuwur; dan Jalan Imam Bonjol No. 207, Semarang.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh wilayah objek dengan propertinya di mana ditentukan oleh peneliti sebagai bagian dari penelitian untuk sumber memperoleh data. Menurut Jogiyanto (2013), objek adalah entitas yang diteliti, sedangkan properti adalah karakteristik dari objek tersebut. Sedangkan sampe l adalah bagian dari populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas Katolik Soegijapranata dan Universitas Dian Nuswantoro yang sudah mengambil mata kuliah Akuntansi Lanjutan yang berjumlah 3.506 mahasiswa (lihat tabel 3.1). Populasi penelitian ini tergolong besar, sehingga peneliti bermaksud melakukan pendekatan survei sehingga diperoleh beberapa jumlah responden

sebagai sampel yang memenuhi kaidah representitas. Sampel dikatakan representatif apabila sampel tersebut tidak mengalami bias, memiliki presisi yang tinggi sehingga meminimumkan kesalahan pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan sampel probabilitas dengan metode *Proportional Random Sampling*. *Proportional Random Sampling* merupakan metode pengumpulan sampel di mana masing-masing sub populasi diambil sampel secara proporsional. Jumlah sampel minimal pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin dalam Saputra (2011) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

D = tingkat kesalahan (10% atau 0,1)

$$n = \frac{3506}{3506 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{3506}{3506 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{3506}{35,06 + 1}$$

$$n = \frac{3506}{36,06}$$

n = 97,227 (dibulatkan menjadi 100 orang)

Adapun *sampling fraction* dari penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.1
Sampling Fraction

| No | Asal Universitas | Populasi | % | Sampel |
|----|----------------------|----------|--------|--------|
| 1 | Undip | 1028 | 29,32 | 29 |
| 2 | Unnes | 978 | 27,90 | 28 |
| 3 | Unika Soegijapranata | 799 | 22,79 | 23 |
| 4 | Udinus | 701 | 19,99 | 20 |
| | Jumlah | 3506 | 100,00 | 100 |

Sumber: <https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruan tinggi>.

3.2.1 Alasan Pemilihan Sampel

Peneliti memilih Universitas Diponegoro sebagai salah satu sampel penelitian karena universitas berakreditasi A ini termasuk dalam sepuluh besar universitas terbaik dan terkenal di Indonesia. Universitas Diponegoro adalah universitas dengan peringkat 1 (pertama) di Kota Semarang, peringkat ke 7 (tujuh) di Indonesia, dan peringkat ke 1517 (seribu lima ratus tujuh belas) di dunia. Universitas ini juga mempunyai tokoh, alumni, dan prestasi yang diakui oleh banyak orang. Salah satu alumni terkenal tersebut adalah Muhammad Nasir yang sekarang ini menjabat sebagai Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi, dan sebagainya.

Peneliti memilih Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu sampel penelitian karena Universitas Negeri Semarang termasuk dalam universitas negeri berakreditasi A yang ada di Kota Semarang. Universitas ini meraih peringkat ke 22 (dua puluh dua) di Indonesia dan peringkat ke 3036 (tiga ribu tiga puluh enam) di dunia. Universitas ini mempunyai tokoh, alumni, dan prestasi yang juga diakui oleh banyak orang.

Peneliti memilih Universitas Dian Nuswantoro sebagai salah satu sampel penelitian karena Universitas Dian Nuswantoro merupakan universitas swasta

berakreditasi A yang juga dikenal banyak orang di Kota Semarang. Kampus swasta ini meraih peringkat ke 31 (tiga puluh satu) di Indonesia dan peringkat ke 3356 (tiga ribu tiga ratus lima puluh enam) di dunia. Universitas ini juga mempunyai beberapa hubungan dengan universitas di luar negeri.

Peneliti memilih Universitas Katolik Soegijapranata sebagai salah satu sampel penelitian karena Universitas Katolik Soegijapranata merupakan universitas swasta berakreditasi A yang juga digemari dan difavoritkan oleh banyak orang. Kampus swasta ini meraih peringkat ke 140 (seratus empat puluh) di Indonesia dan peringkat ke 9321 (sembilan ribu tiga ratus dua puluh satu) di dunia. Universitas ini juga mempunyai tokoh, alumni, dan prestasi yang diakui oleh banyak orang, salah satunya sering mendapat Juara Pertama Dosen Berprestasi, dan sebagainya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama dengan pengisian pernyataan kuesioner oleh responden individu (Jogiyanto, 2013). Dalam pengumpulan data peneliti memilih untuk menggunakan strategi opini (*opinion*), merupakan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan pendapat-pendapat responden. Dengan demikian responden individu menjadi sumber data dari strategi tersebut. Hal ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner sehingga mendapatkan hasil data dari pengisian kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa semester akhir Program Studi Akuntansi di

Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas Katolik Soegijapranata, dan Universitas Dian Nuswantoro.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik survei, dilakukan dengan membagikan kuesioner yang berisi tentang hal-hal yang ingin diteliti, setelah itu diisi langsung oleh responden secara primer atau langsung dari responden individu (Jogiyanto, 2013). Pembagian kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang dapat digunakan untuk mendukung jalannya penelitian, yaitu informasi yang lebih meyakinkan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

3.3.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner dibagikan melalui media cetak atau kertas yang diisi secara langsung oleh responden (mahasiswa semester akhir Program Studi Akuntansi di Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas Katolik Soegijapranata, dan Universitas Dian Nuswantoro). Kuesioner ini berisi tentang data responden (nama, NIM, jenis kelamin, semester, tahun angkatan, jenis jasa profesi yang ingin dipilih, dan konsentrasi) yang disertai dengan 25 (dua puluh lima) pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut seputar tentang variabel yang akan diteliti, terdiri dari 3 (tiga) pertanyaan untuk mengukur variabel nilai intrinsik pekerjaan, 3 (tiga) pertanyaan untuk mengukur variabel penghargaan finansial/gaji, 3 (tiga) pertanyaan untuk variabel lingkungan kerja, 4 (empat)

pertanyaan masing-masing untuk variabel pengakuan profesional dan pelatihan profesional, 3 (tiga) pertanyaan untuk variabel pertimbangan pasar kerja, dan 5 (lima) pertanyaan untuk variabel personalitas.

3.3.4 Pengujian Alat Pengumpulan Data

Pembagian kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang dapat digunakan untuk mendukung jalannya penelitian. Jawaban yang diberikan responden diukur menggunakan skala pengukuran (skala likert 1-5). Tanggapan positif diberi nilai paling besar (5) dan tanggapan negatif diberi nilai paling kecil (1). Semakin besar nilai pada pertanyaan positif (semakin mendekati 5), maka akan semakin baik nilainya. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa mahasiswa lebih cenderung untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Skala Likert yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu butir pertanyaan dalam kuesioner. Suatu butir pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *correct item-total correlation* (Ghozali, 2016).

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel dan handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* (pengukuran sekali saja). Di sini pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2016).

3.4 Teknik Analisis Data atau Uji Hipotesis

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:13) dalam (Ningtias, 2016) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasar pada filsafat positivisme terhadap suatu populasi atau sampel, di mana data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian yang bersifat kuantitatif atau statistik, sehingga hipotesis yang sudah ditentukan dapat diuji. Sugiyono (2014:53) dalam (Ningtias, 2016) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berguna untuk memahami satu atau lebih variabel mandiri tanpa menghubungkannya dengan variabel yang lain. Oleh karena jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, maka analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian ke dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan skala, yang dalam penelitian ini menggunakan skala interval model Likert.

3.4.1 Penerapan Data sesuai Pendekatan Penelitian

Penerapan data sesuai pendekatan penelitian dimaksudkan sebagai pengolahan data yang diperoleh menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan desain yang diambil. Hasil yang didapat kemudian digunakan sebagai dasar pembuatan matrik dan diagram. Selain itu pembuatan matrik dan diagram digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan penelitian. Setelah pembuatan matrik dan diagram, kemudian hasil yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menarasikan hasil analisis pada penerapan data.

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Analisis deskriptif dapat menggambarkan fakta yang diteliti atau karakteristik responden yang dianalisis. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menggambarkan informasi tentang jenis kelamin, semester, tahun angkatan, konsentrasi, dan pilihan karir pada jasa profesi akuntan dari responden.

3.4.2 Analisis Regresi Logistik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, harus mengetahui langkah-langkah uji hipotesis terlebih dahulu, diawali dengan tahap persiapan yaitu menyiapkan data input awal pada lembar Excel, yang selanjutnya dieksekusi di program aplikasi SPSS dalam pengolahan data melalui rumus regresi logistik, karena variabel dependennya merupakan variabel kategorikal sedangkan variabel independen bersifat rasio. Oleh karena variabel dependen diukur dengan skala nominal (dummy) sedangkan semua variabel independen diukur dengan skala interval, serta jumlah sampel lebih dari 30 cacah kasus, serta bentuk kausalitas

adalah sebab akibat, maka alat pengujian statistik yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

Analisis regresi logistik merupakan salah satu analisis regresi yang mengukur hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang bersifat kategorikal dan hanya mempunyai 2 (dua) kategori. Meskipun mempunyai 2 (dua) kategori dependen, namun analisis ini tidak memerlukan pengujian normalitas data. Apabila data tersebut tidak normal maka, proses pengujian tetap dapat dilaksanakan. Artinya, data yang tidak normal tidak akan mengganggu proses pengujian data. Namun, akan lebih baik jika data yang tersedia berdistribusi normal (Murniati, Purnamasari, Ratnaningsih, dkk, 2013).

Persamaan regresi logistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7$$

Keterangan:

Y = Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi
(1 = akuntan publik, 0 = non akuntan publik)

α_0 = Parameter Model

X1 = Nilai Intrinsik Pekerjaan

X2 = Penghargaan Finansial/ Gaji

X3 = Lingkungan Kerja

X4 = Pengakuan Profesional

X5 = Pelatihan Profesional

X6 = Pertimbangan Pasar Kerja

X7 = Personalitas

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_7$ = Koefisien Regresi X1, X2, X3, ..., X7